

PEDOMAN RESMI PELAKSANAAN INOVASI
MANRE SOP SIRATU
(Melakukan Reviu SOP Setiap Senin, Rabu, dan Sabtu)

UPT RSUD Nene Mallomo



DISUSUN OLEH
Ns.SYAMSUL BAHRI S, S.ST

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Pelaksanaan Inovasi MANRE SOP SIRATU dapat disusun sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di UPT RSUD Nene Mallomo.

Pelayanan keperawatan merupakan ujung tombak dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, setiap tindakan keperawatan harus dilaksanakan secara profesional, sistematis, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti ketidakkonsistenan penerapan SOP, kurangnya pemahaman tenaga keperawatan, serta belum optimalnya evaluasi berkala. Kondisi ini berpotensi menurunkan mutu pelayanan serta meningkatkan risiko terhadap keselamatan pasien.

Sebagai upaya perbaikan, dikembangkan inovasi MANRE SOP SIRATU, yaitu kegiatan reviu SOP secara rutin yang dilakukan tiga kali dalam seminggu. Inovasi ini diharapkan mampu membangun budaya kerja disiplin, meningkatkan kompetensi perawat, serta memperkuat implementasi SOP dalam pelayanan sehari-hari.

Pedoman ini disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan inovasi tersebut, sehingga kegiatan dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian mutu pelayanan rumah sakit.

Perawat memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan langsung kepada pasien selama 24 jam, sehingga kualitas pelayanan keperawatan sangat menentukan tingkat kepuasan pasien dan keselamatan pasien (patient safety).

Dalam pelaksanaannya, setiap tindakan keperawatan harus mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja yang telah ditetapkan. SOP berfungsi untuk menjamin bahwa pelayanan diberikan secara konsisten, aman, dan sesuai standar profesi.

Namun berdasarkan hasil evaluasi internal, masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

- Kepatuhan terhadap SOP belum optimal
- Pemahaman perawat terhadap SOP belum merata
- SOP belum direviu secara berkala
- Evaluasi implementasi SOP belum sistematis

Kondisi ini berdampak pada:

- Variasi tindakan keperawatan
- Risiko kesalahan tindakan
- Penurunan mutu pelayanan
- Potensi ketidaksesuaian standar akreditasi

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi yang sederhana, mudah diterapkan, namun memiliki dampak besar terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja tenaga keperawatan.

Oleh karena itu, dikembangkan inovasi MANRE SOP SIRATU, yaitu kegiatan revidi SOP secara rutin yang dilaksanakan setiap Senin, Rabu, dan Sabtu sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan kepatuhan perawat terhadap SOP?
- Bagaimana memastikan SOP dipahami dan diterapkan secara konsisten?
- Bagaimana menciptakan sistem evaluasi SOP yang berkelanjutan?

1.3 Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui peningkatan kepatuhan terhadap SOP secara konsisten dan berkelanjutan.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan pemahaman perawat terhadap SOP
- Meningkatkan kepatuhan SOP $\geq 90\%$
- Mengurangi kesalahan tindakan keperawatan
- Meningkatkan keselamatan pasien
- Meningkatkan kepuasan pasien

BAB II

DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS)
- Kebijakan keselamatan pasien (Patient Safety)

BAB III

RUANG LINGKUP

Pedoman ini berlaku untuk seluruh tenaga keperawatan di lingkungan UPT RSUD Nene Mallomo, khususnya di ruang rawat inap, serta dapat dikembangkan pada unit pelayanan lainnya.

BAB IV

DEFINISI OPERASIONAL

MANRE SOP SIRATU: Kegiatan reviu SOP secara rutin 3 kali seminggu

SOP: Standar Operasional Prosedur sebagai pedoman kerja

Reviu SOP: Kegiatan pembahasan dan pemahaman ulang SOP

BAB V

PRINSIP PELAKSANAAN

- Sederhana → mudah dilakukan tanpa membebani
- Konsisten → dilakukan secara rutin
- Partisipatif → melibatkan seluruh perawat
- Berkelanjutan → dilakukan terus menerus
- Berorientasi mutu → fokus pada peningkatan pelayanan

BAB VI

MEKANISME PELAKSANAAN

Kegiatan MANRE SOP SIRATU dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Dilaksanakan saat briefing sebelum dinas
- Frekuensi: 3 kali seminggu (Senin, Rabu, Sabtu)
- Durasi: 30 – 45 menit
- Materi: 1–2 SOP per sesi
- Metode: diskusi interaktif & berbasis kasus
- Dipimpin oleh kepala ruangan / team leader

BAB VII

TAHAPAN IMPLEMENTASI

1. Tahap Persiapan

- Penyusunan daftar SOP prioritas
- Penyusunan jadwal kegiatan
- Penunjukan penanggung jawab

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan reviu SOP
- Diskusi dan tanya jawab
- Dokumentasi kegiatan

3. Tahap Evaluasi

- Audit kepatuhan SOP
- Monitoring indikator mutu

4. Tahap Tindak Lanjut

- Perbaikan SOP
- Pembinaan perawat
- Penguatan budaya kerja

BAB VIII

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Kepala Ruangan

- Mengawasi pelaksanaan kegiatan
- Melakukan evaluasi

Team Leader

- Memimpin kegiatan revidi SOP
- Memastikan partisipasi

Perawat Pelaksana

- Mengikuti kegiatan
- Menerapkan SOP

BAB IX

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dilakukan melalui:

- Form kegiatan revidi SOP
- Audit kepatuhan SOP
- Evaluasi bulanan

Evaluasi bertujuan untuk:

- Menilai efektivitas inovasi
- Mengukur peningkatan mutu
- Menentukan tindak lanjut

BAB X

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Kepatuhan SOP $\geq 90\%$
- Kepuasan pasien $\geq 90\%$
- Penurunan kesalahan tindakan $\geq 30\%$
- Partisipasi perawat $\geq 90\%$

BAB XI

PENUTUP

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan inovasi MANRE SOP SIRATU secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan implementasi yang optimal, diharapkan terjadi peningkatan mutu pelayanan keperawatan, keselamatan pasien, serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.



1. Form Monitoring Kegiatan

[illegible]

2. Form Audit Kepatuhan SOP

[illegible]